

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan

14 September 2019, Hal. 235-242

ISSN: 2686 – 2972 ; e-ISSN: 2686 - 2964

Pembuatan *bigbook* berbasis seni rupa sebagai media pembelajaran guru Sekolah Dasar di kawasan SD/MI Korwil Timur

Probosiwi, Fery Setyaningrum

Universitas Ahmad Dahlan, Jln. Ki Ageng Pemanahan 19 Sorosutan, Umbulharjo, Yogyakarta

Email: probosiwi@pgsd.uad.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan kreativitas dalam membuat media pembelajaran. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan wawasan dan pelatihan kepada para guru di 16 sekolah yang tersebar di 4 kecamatan yang masuk ke dalam Badan Koordinasi Sekolah/ Madrasah (BKS) SD/MI Koordinator Wilayah Timur di Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah ceramah, diskusi, unjuk kerja (praktik), dan *self reflection*. Hasil dari kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa dari 22 peserta memiliki antusiasme guru dalam membuat media pembelajaran relatif tinggi, hal ini dibuktikan para peserta hadir di setiap rangkaian kegiatan, tuntas dalam praktik membuat desain menggunakan *software*, dan mengumpulkan tugas *bigbook*. Dampak dari pelatihan yang dilakukan adalah guru dapat mengaplikasikan teknik pembuatan media pembelajaran dari hasil mengembangkan kreativitas ide.

Kata kunci: *bigbook*, seni rupa, kreativitas

ABSTRACT

Community service activities are motivated by efforts to improve the quality of learning and creativity in making learning media. The purpose of this community service activity aims to provide insight and training to teachers in 16 schools spread across 4 sub districts who are included in the "Badan Koordinasi Sekolah/ Madrasah (BKS) SD/MI" of the Eastern Region in Yogyakarta. The methods used in the implementation of community service activities are lectures, discussions, performance (practice), self reflection. The results of the dedication showed that of the 22 participants having a teacher's enthusiasm in making instructional media relatively high, this was evidenced by the participants present in each set of activities, completing the practice of making designs using software, and collecting assignments is making bigbook. The impact of the training conducted is that the teacher can apply learning media creation techniques from the results of developing ideas creativity.

Keywords : *bigbook*, visual arts, creativity

PENDAHULUAN

Badan Kerjasama Sekolah/ Madrasah SD/MI (BKS) Koordinator Wilayah Timur Yogyakarta terdiri dari 16 sekolah yang tersebar di 4 kecamatan yaitu Prambanan, Berbah, Kalasan, dan Ngemplak. Sekolah-sekolah tersebut membutuhkan tambahan wawasan dan ilmu tentang cara membuat media pembelajaran yang lebih kreatif agar peserta didik lebih termotivasi untuk belajar. Kendala para guru adalah meningkatkan minat membaca peserta didik, karena masih banyak dari mereka memiliki daya literasi yang rendah. Pemahaman isi cerita pun masih mengalami kesulitan. Oleh karena itu, penulis mengadakan pelatihan kepada para guru agar mampu membuat sendiri media pembelajaran untuk peserta didiknya.

AECT (*Assosiation of Education and Communication Technology*) memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Adapun National Education Association (NEA) mengartikan media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut. Proses pembelajaran membutuhkan media karena bertujuan menyalurkan konsep abstrak menjadi benda yang kongkrit, sehingga hakekat dari belajar adalah proses komunikasi, penyampaian pesan, penggunaan simbol-simbol tertentu baik secara verbal maupun nonverbal [1]. Media pembelajaran terbagi menjadi beberapa macam yaitu media cetak, media audio, media visual, media audio visual, dan media digital. Media cetak menjadi salah satu alternatif jenis media yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi melalui gambar, teks, dan warna.

Baharuddin (2015), menjelaskan bahwa media cetak adalah media yang sering digunakan dalam pembelajaran, karena cukup mudah, dikenal luas di dunia pendidikan, mudah dikembangkan, dan mudah dicari dari berbagai sumber [2]. Meskipun begitu, kelemahan dari media cetak yakni sangat bergantung pada kekuatan *verbal symbol* (kata-kata) yang bersifat abstrak, yang menuntut peserta didik untuk memiliki kemampuan abstraksi yang tinggi, sehingga hal ini dapat menyulitkan mereka. Pada kondisi dimana jenis dan jumlah media pembelajaran yang tersedia bisa dikatakan kurang memadai, maka perlu dilakukan semacam pengembangan dan produksi media pembelajaran secara bertahap oleh pendidik sendiri, berkelompok, pengelola pendidik, dan atau melibatkan berbagai pihak. Berdasarkan uraian tersebut, penulis mengadakan pelatihan dalam membuat media cetak yaitu *bigbook*, yang memiliki ukuran besar, gambar yang lebih jelas, dan tidak terlalu banyak halaman.

Bigbook merupakan sebuah media yang memiliki karakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, serta memiliki karakteristik khusus dalam segi bentuk gambar, warna. Di dalamnya mengandung kegiatan membaca bersama (*shared reading*) antara guru dan peserta didik. Menurut Piaget, *bigbook* memiliki karakteristik khusus, seperti warna-warni dan gambar yang menarik. *Bigbook* termasuk dalam kategori buku bergambar, penggunaan buku bergambar/ *picture book* memberikan manfaat yang besar bagi pembelajaran anak-anak. Hal ini dikarenakan gambar merupakan suatu bentuk fungsi semiotik yang dapat dianggap sebagai separuh jalan antara permainan simbolik dan citra mental. Dengan menggunakan buku bergambar, anak telah melakukan permainan simbolik yang memiliki fungsi untuk memberikan kesenangan dan autotelisme dan seperti citra mental dalam upayanya yang meniru kenyataan [3]

Pembuatan *bigbook* membutuhkan kreativitas dari peserta dimulai dari konsep, penentuan karakter, tata letak, pewarnaan, dan proses cetak. Kreativitas adalah potensi manusia sebagai kemampuan produktif, kualitas atau kemampuan untuk menciptakan, kemampuan untuk membuat ide yang baru, orisinalitas inventif. Sit, kreativitas merupakan kemampuan untuk memikirkan sesuatu dengan cara-cara yang baru dan tidak biasa serta melahirkan suatu solusi yang unik terhadap masalah-masalah yang dihadapi [4]. Mayesty menyatakan bahwa kreativitas adalah cara berpikir dan bertindak atau menciptakan sesuatu yang original dan bernilai/ berguna bagi orang tersebut dan orang lain [6]. Sejalan dengan yang dikemukakan

oleh Gallagher (dalam Munandar, 1999) mengungkapkan bahwa kreativitas berhubungan dengan kemampuan untuk menciptakan, mengadakan, menemukan suatu bentuk baru dan atau untuk menghasilkan sesuatu melalui keterampilan imajinatif [7]. Hal ini berarti kreativitas berhubungan dengan pengalaman mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan dengan diri sendiri, dengan alam dan orang lain. Savoie (2015), kreativitas tampaknya berasal dari suatu transformasi dari proses pemikiran yang berbeda, penalaran yang intuitif, dan logis [5].

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan bekal keterampilan kepada para guru di BKS SD/MI kawasan Korwil Timur Yogyakarta dalam hal membuat media pembelajaran berupa *bigbook*.

METODE

Kegiatan pelatihan ini akan dilaksanakan dengan menggunakan metode kegiatan berikut ini.

a) Metode Ceramah dan Diskusi

Metode ini digunakan untuk memberikan pemahaman konsep membuat *bigbook* berbasis seni rupa melalui pemanfaatan *software Corel Draw X7* atau *Photoshop CS6*. Penulis juga memberikan materi tentang seni rupa sebagai penunjang dalam menyusun desain *bigbook*. Diskusi dilakukan setelah materi disampaikan kepada peserta dan dilakukan sesi presentasi sederhana serta tanya-jawab antar peserta.

b) Unjuk Kerja (Praktik)

Metode praktik akan memberikan pengalaman kongkrit tentang bagaimana menggali ide, gagasan berbasis seni rupa serta mengaktualisasikannya ke dalam karya keterampilan melalui praktik individu (*joint construction*). Praktik dilakukan dengan cara: (1) peserta dihimbau untuk memastikan laptop mereka sudah terhubung dengan jaringan *internet*, karena diperlukan mengunduh *file-file* gambar dalam resolusi tinggi. Pemilihan gambar disesuaikan dengan tema atau topik dari *bigbook*. Selain gambar, peserta juga diminta untuk membubuhkan teks yang dibuat dalam ukuran besar sehingga dapat terbaca oleh peserta didik pada jarak yang relatif agak jauh; (2) peserta menginstal *software* yang telah direkomendasikan ke masing-masing laptop. Kemudian peserta diberi arahan langkah-langkah pembuatan desain *bigbook* melalui menu-menu (*tools*) yang ada di dalam *software*; (3) peserta mengunduh gambar-gambar yang dibutuhkan di dalam konten dengan format *png*, lalu disimpan pada satu folder; (3) peserta membuat urutan konten *bigbook* di *Microsoft Office* sesuai urutan dengan mencantumkan gambar dan teks; (4) peserta memindahkan (*drag*) gambar yang telah diunduh ke *layer software* dan menyusun tata letak per halaman *bigbook* hingga tuntas; (5) setelah desain selesai, file dikonversi ke *file* lain yaitu PDF agar bisa dicetak lalu dikumpulkan.

c) *Self and Group Reflection*

Metode ini dipakai untuk menguatkan pemahaman/ pengetahuan dan praktik tentang bagaimana menggali ide, gagasan berbasis seni rupa, kemudian mengaktualisasikannya ke media cetak *bigbook* melalui refleksi individu serta mengambil kemanfaatan pelatihan baik terhadap pribadi guru maupun kemanfaatan terhadap peserta didik dan institusi sekolah. Tiap peserta diberikan soal pretest dan posttest sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan pelatihan.

Tabel 1. Pembagian tugas dan peran tim pengabdian masyarakat

No.	Nama	Jabatan	Kepakaran & Tugas
1.	<i>Trainer 1</i>	Ketua Tim Pengusul	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengurus surat kerjasama mitra. 2) Menentukan tema dan konsep di dalam proposal pengabdian kepada masyarakat. 3) Menyusun proposal. 4) Membuat uraian tugas masing-masing anggota pengabdian. 5) Memberikan sambutan atau pengantar pada acara pembukaan kegiatan pengabdian. 6) Mengupayakan referensi berupa buku untuk menunjang kegiatan pengabdian. 7) Menjadi salah satu pemateri di kegiatan pengabdian tentang Seni Rupa dan Keterampilan. 8) Mengarahkan mahasiswa <i>co-trainer</i> untuk membantu proses kegiatan pengabdian. 9) Menyusun laporan akhir. 10) Membuat artikel untuk publikasi ilmiah berupa jurnal atau prosiding seminar.
2.	<i>Trainer 2</i>	Anggota 1 Tim Pengusul	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menyusun draf materi pengabdian baik <i>softfile</i> maupun <i>hardfile</i>. 2) Membuat instrumen angket <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> untuk peserta pelatihan. 3) Mencetak angket <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> untuk peserta pelatihan. 4) Mengupayakan referensi berupa jurnal atau prosiding yang menyangkut materi pengabdian. 5) Membuat konsep desain <i>banner</i> dan sertifikat kegiatan pengabdian. 6) Bertanggungjawab atas penyerahan sertifikat pelatihan kepada mitra. 7) Menyusun laporan kemajuan. 8) Menjadi salah satu pemateri di kegiatan pengabdian tentang Metode dan Model Pembelajaran di SD/MI. 9) Menbuat artikel untuk berita di media massa dan elektronik.
3.	<i>Co-trainer</i>	Mahasiswa <i>Co-Trainer 1</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengurus administrasi kegiatan pengabdian meliputi daftar hadir peserta, pemateri, dan <i>co-trainer</i>. 2) Mengelola konsumsi kegiatan. 3) Membantu kinerja Ketua Tim Pengusul. 4) Membantu dalam pelaksanaan gelar karya guru.
4.	<i>Co-trainer</i>	Mahasiswa <i>Co-Trainer 2</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mencetak <i>banner</i> dan sertifikat kegiatan pengabdian. 2) Membantu Anggota 1 Tim Pengusul dalam distribusi sertifikat. 3) Mendokumentasikan seluruh kegiatan pengabdian berupa foto dan video. 4) Membantu persiapan konsumsi kegiatan pengabdian. 5) Membantu dalam pelaksanaan gelar karya guru.

Solusi permasalahan yang diberikan kepada para guru melalui pelatihan adalah mengembangkan pengajaran melalui penggunaan *software* untuk membuat media pembelajaran yang variatif dan menarik. Pengembangan tersebut diberikan dengan pendampingan dan *sharing* membuat karya *big book* berbasis seni rupa serta keterampilan, peserta diberi bekal membuat *big book* dengan memadukan metode dan model pembelajaran yang tepat diharapkan dapat meningkatkan minat peserta didik dalam belajar, kreativitas guru, dan menambah wawasan tentang kesenirupaan.

Pelaksanaan kegiatan dimulai sejak bulan Mei-Agustus 2019 di SD Muhammadiyah Prambanan yang merupakan lokasi sekretariat kepengurusan BKS SD/MI Korwil Timur Yogyakarta. Kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa berjumlah dua orang dari Prodi PGSD Universitas Ahmad Dahlan yang bertindak sebagai *co-trainer*. Kegiatan pengabdian dihadiri oleh kepala BKS SD/MI Korwil Timur, Mustamin Amir, M.Pd., yang bertugas memberikan sambutan sekaligus membuka kegiatan. Selain itu, kepala sekolah SD Muhammadiyah Prambanan, Dwi Listyaningsih, S.I.P, juga memberikan apresiasinya terhadap kegiatan ini.

Tahapan-tahapan yang dilakukan oleh penulis untuk melaksanakan kegiatan pengabdian meliputi pembagian waktu, peran, dan tugas. Adapun paparannya pada table 1.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pelatihan pembuatan bigbook dilaksanakan di SD Muhammadiyah Prambanan yang melibatkan 16 sekolah dasar di 4 kecamatan. Sekolah-sekolah tersebut termasuk dalam kawasan BKS (Badan Koordinasi Sekolah) SD/MI Korwil Timur Yogyakarta. Daftar nama sekolah yang mengikuti kegiatan pengabdian ditampilkan pada table 2.

Masing-masing delegasi mengikuti pelatihan tentang metode dan model pembelajaran dengan hasil akhir pembuatan media *bigbook*. Media ini diperuntukkan bagi peserta didik di kelas yang diajar oleh guru yang bersangkutan. **Pada fase pertama**, para peserta diberikan materi dasar tentang metode dan model pembelajaran. Trainer 1 menjelaskan tentang metode-metode yang bisa digunakan oleh para guru untuk mengajar peserta didiknya. **Fase kedua**, Trainer 2 memberikan materi tentang model pembelajaran dan beberapa syntax penggunaan model-model tersebut. **Fase ketiga**, untuk memperlancar kegiatan pengabdian ini, kami mengajak salah satu dosen PGSD lain yang diundang secara khusus sebagai pakar media pembelajaran, yaitu Lovandri Dwanda Putra, M.Pd., untuk membantu kami dalam proses praktik membuat *big book*. Dalam hal ini, kehadirannya membantu tim menambah wawasan, peserta lebih mudah memahami materi yaitu membuat *bigbook* dengan memperhatikan unsur dan prinsip dasar seni rupa seperti garis, warna, bidang, tekstur, keseimbangan, komposisi, harmonisasi, gelap terang agar media cetak mereka menjadi lebih menarik. Peserta diminta untuk menginstal software Corel Draw X7 atau Photoshop CS6 lalu memastikan laptop mereka sudah terhubung dengan jaringan internet. Tim juga membawakan contoh *bigbook* dan modul pembelajaran ke dalam kelas agar para peserta memperoleh gambaran fisik yang lebih nyata. Tim pengabdian juga melibatkan mahasiswa PGSD sebagai *co-trainer* dalam praktik membuat *bigbook*, tim teknis lapangan, dan dokumentasi kegiatan, yaitu Vais Febrian dan Arista Wahyuni.

Dampak yang muncul setelah pelaksanaan PPM ini meliputi para guru menjadi lebih paham tentang metode dan model pembelajaran serta bagaimana mengkombinasi keduanya; para guru memiliki alur mengajar yang lebih tertata rapi; para guru menjadi lebih aktif di dalam kelas karena telah memiliki bekal tentang *bigbook*; para guru mendapatkan pengalaman membuat *bigbook*nya sendiri secara kreatif demi menunjang pembelajaran; Kepala BKS SD/MI Korwil Timur menghimbau agar pelaksanaan program PPM dapat merata.

Tabel 2. Daftar nama SD Muhammadiyah di Korwil Timur Yogyakarta

Kecamatan Prambanan					
No.	NPSN	Nama Satuan Pendidikan	Alamat	Kelurahan	Status
1	20401502	SD Muhammadiyah Bendosari	Bendosari, RT 02 RW 02	Madu Rejo	Swasta
2	20401501	SD Muhammadiyah Bleber	Bleber	Sumber Harjo	Swasta
3	20401352	SD Muhammadiyah Gunungharjo 2	Losari	Wukir Harjo	Swasta
4	20401353	SD Muhammadiyah Mbs Prambanan	Gunungharjo	Boko Harjo	Swasta
5	20407341	SD Muhammadiyah Prambanan	Jl Prambanan - Piyungan Km.01 Ringinsari	Boko Harjo	Swasta
Kecamatan Berbah					
No.	NPSN	Nama Satuan Pendidikan	Alamat	Kelurahan	Status
1	20401499	SD Muhammadiyah Bulu	Caren	Jogo Tirto	Swasta
2	20401361	SD Muhammadiyah Karangharjo	Bedilan RT 02 RW 37	Kali Tirto	Swasta
3	20401332	SD Muhammadiyah Noyokerten	Noyokerten	Sendang Tirto	Swasta
6	20401331	SD Muhammadiyah Pajangan 1	Pajangan	Sendang Tirto	Swasta
4	20401330	SD Muhammadiyah Pajangan 2	Gandu	Sendang Tirto	Swasta
5	20401336	SD Muhammadiyah Semoya	Semoya	Tegal Tirto	Swasta
Kecamatan Kalasan					
No.	NPSN	Nama Satuan Pendidikan	Alamat	Kelurahan	Status
1	20401492	SD Muhammadiyah Bayen	Bayen	Purwo Martani	Swasta
2	20401497	SD Muhammadiyah Dhuri	Dhuri	Tirto Martani	Swasta
3	20404084	SD Muhammadiyah Kadisoka	Purwomartani	Purwomartani	Swasta
4	20401328	SD Muhammadiyah Sambisari	Sambisari	Purwo Martani	Swasta
Kecamatan Ngemplak					
No.	NPSN	Nama Satuan Pendidikan	Alamat	Kelurahan	Status
1	20401367	SD Muhammadiyah Macanan	Sorasan	Bimomartani	Swasta

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan tersaji pada gambar 1 yaitu Pembukaan kegiatan pengabdian oleh Mustamin Amir, M.Pd. (Kepala BKS Korwil Timur Yogyakarta). Kemudian dilanjutkan dengan pelatihan-pelathina yang tersaji pada gambar 2, gambar 3, dan gambar 4. Setelah itu dilanjutkan pendampingan pembuatan *bigbook* tersaji pada gambar 5 dan gambar 6.



Gambar 1. Pembukaan kegiatan pengabdian oleh Mustamin Amir, M.Pd. (Kepala BKS Korwil Timur Yogyakarta) dan Dwi Listyaingsih, S.I.P (Kepala SD Muhammadiyah Prambanan) (Sumber foto: Vais Febrian, 2019)



Gambar 2. Trainer 1 sedang memberikan materi (Sumber foto: Vais Febrian, 2019)



Gambar 3. Trainer 2 sedang memberikan materi (Sumber foto: Vais Febrian, 2019)



Gambar 4. Pakar media pembelajaran sedang memberikan materi (Sumber foto: Vais Febrian, 2019)



Gambar 5. Pendampingan pembuatan *bigbook* (Sumber foto: Vais Febrian, 2019)



Gambar 6. Salah satu hasil *bigbook* peserta (Sumber foto: Vais Febrian, 2019)

SIMPULAN

Bigbook sebagai salah satu media pembelajaran yang layak digunakan sebagai salah satu media pembelajaran, khususnya bagi peserta didik untuk belajar membaca, menyimak, dan melihat sebuah objek melalui proses komunikasi verbal dengan guru. Melalui pelatihan pembuatan *bigbook* guru mampu membuat media pembelajaran sendiri berdasarkan ide kreatif mereka. Selain itu, para guru dapat memanfaatkan teknologi sebagai bagian dari upaya proses pembelajaran kepada peserta didik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta (LPPM UAD) sebagai penyokong dana terbesar, pengurus BKS SD/MI Wilayah Timur yang telah berkenan memberikan bantuan berupa materi dan non materi, Lovandri Dwanda Putra, M.Pd., (pakar media pembelajaran), mahasiswa PGSD yang tergabung di dalam tim demi terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Budiman, Haris. (2016). Penggunaan Media Visual dalam Proses Pembelajaran. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*. Volume 7, November 2016, P.ISSN: 20869118, E-ISSN: 2528-2476. 171-182.
- [2] Baharudin. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Sekolah Menengah Kejuruan Terhadap Efektif Dan Efisiensi Pembelajaran. *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*. Volume 1, Nomor 2, April 2015. 115-126.
- [3] Kiromi, Ivonne Hafidlatil., Fauziah, Puji Yanti. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* Untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Volume 3, Nomor 1, Maret 2016. 48-59.
- [4] Sit, Masganti, dkk. (2016). *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Teori dan Praktik*. Medan: Perdana Publishing.
- [5] Savoie, Alain. (2015). Aesthetic Experience and Creativity in Arts Education: Ehrenzweig and the Primal Syncretistic Perception of the Child. *Cambridge Journal of Education*. ISSN: 0305-764X (Print) 1469-3577 (Online) Journal homepage: <http://www.tandfonline.com/loi/ccje20>.
- [6] <http://nikmamuhammadjds.blogspot.com/2012/11/model-model-pembelajaran-sd.html> (diakses tanggal 19 Februari 2019, pukul 15.58 WIB)
- [7] <http://daftarnamadanalamatsekolah.blogspot.com/2016/10/daftar-sekolah-di-prambanan-kabupaten.html>, diakses tanggal 29 Maret 2019, pukul 11.00 WIB)
- [8] <http://referensi.data.kemdikbud.go.id/index11.php?level=3&kode=040208&id=5>, diakses tanggal 29 Maret 2019, pukul 11.00 WIB)